

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *concentration ownership*, *institutional ownership*, *board size* dan *audit committee* sebagai variabel independen, kemudian kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Selain itu, *firm size* dan *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah populasi sebesar 173 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan 49 perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA), namun *board size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai R square dalam penelitian ini yaitu sebesar 24%, yang berarti bahwa masih terdapat 76% variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

Kata Kunci : kinerja perusahaan, ROA, *concentration ownership*, *institutional ownership*, *board size*, *audit committee*